

## RINGKASAN

Tanaman terong (*Solanum Melongena L*) masih membuka peluang usaha yang terbuka lebar seiring dengan banyaknya permintaan oleh masyarakat karena tanaman terong harganya cukup terjangkau dan memiliki rasa yang enak. Budidaya tanaman terong (*Solanum Melongena L*) juga masih memberikan keuntungan yang cukup besar bagi para petani tidak kalah dengan budidaya tanaman sayuran lainnya seperti kubis bunga, cabai, muncang dan seledri. Praktek kerja lapangan ini bertujuan untuk mempelajari kegiatan usahatani terong (*Solanum Melongena L*) di CV. Primatani, hambatan dan kendala yang di hadapi dalam budidaya tanaman terong (*Solanum Melongena L*) dan menganalisis finansial usahatani terong (*Solanum Melongena L*).

Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan di CV. Primatani yang beralamat di Dusun Semayu, Desa Selomerto, Kecamatan Kretek, Kabupaten Wonosobo. Selama 2 bulan mulai dari tanggal 15 Januari 2016 sampai tanggal 15 Maret 2016. Metode Praktek Kerja Lapangan yang dilaksanakan adalah observasi partisipasi. Metode observasi partisipasi dilaksanakan dengan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh CV. Primatani. Adapun Metode Analisis yang digunakan adalah Analisis Deskriptif dan Analisis Finansial.

Budidaya tanaman terong (*Solanum Melongena L*) sudah lama di praktekkan oleh para petani. Cara budidaya tanaman ini cukup mudah dilakukan karena tidak perlu penanganan khusus yang terlalu rumit. Daya adaptasi juga tinggi karena itu dapat ditanam di dataran rendah maupun dataran tinggi. Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan, kegiatan usahatani terong (*Solanum Melongena L*) yang dilaksanakan oleh CV. Primatani meliputi pengolahan tanah, pembuatan srumbung, pembuatan media tanam, penanaman ke lahan, perawatan tanaman dan pemupukan. Hambatan dan kendala usaha tani terong yaitu terserangnya penyakit bercak dan hama ulat grayak. Pemasaran buah terong di CV. Primatani langsung diambil oleh tengkulak ke lahan budidaya, para tengkulak menggunakan karung paranet untuk membawa buah terong dari lahan budidaya ke pasar.

Hasil analisis finansial usahatani terong (*Solanum Melongena L*) di CV. Primatani yaitu untuk panen pertama dengan luas lahan 0,1 ha dan jumlah tanaman 1080 buah berproduksi sebanyak 540 kg, panen kedua berproduksi sebanyak 1080 kg, panen ketiga berproduksi sebanyak 540 kg jadi total produksi sebanyak 2160 kg dengan harga jual buah terong per kg Rp.2.500,00. Biaya tetap yang dikeluarkan sebanyak Rp.465.200,00 biaya variabel Rp.3.917.200,00 penerimaan Rp.5.400.000,00 keuntungan Rp.1.482.800 BEP per unit 515,83 kg BEP penerimaan Rp 1.289.575,00 dengan R/C ratio 1,378 yang artinya usahatani terong di CV. Primatani masih layak untuk dijalankan karena R/C ratio diatas 1.